

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
***“Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”***
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun
Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhlila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyantri, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PENERAPAN MODEL INKUIRI BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGALI SUMBER BAHAN PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KETERAMPILAN

Florentina Widihastrini PGSD
Universitas Negeri Semarang email:
wid_unnes@yahoo.co.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dalam menemukan sumber bahan dalam mata kuliah pendidikan keterampilan belum optimal, praktek pembuatan hasil karya belum bervariasi, perkuliahan masih terpusat pada teori dari dosen. Adapun rumusan masalahnya adalah (1) sejauh mana strategi pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menggali sumber bahan, (2) bagaimanakah mengembangkan pembelajaran dengan model inkuiri berbasis lingkungan pada mata kuliah pendidikan keterampilan di PGSD mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara optimal. Dengan menggunakan metode inkuiri berbasis lingkungan, mahasiswa sebagai subyek belajar dibebaskan untuk menciptakan makna, pengertian baru berdasarkan apa yang diketahui dengan fenomena, ide atau informasi yang dipelajari, dimana mahasiswa dapat menggali, menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan memanfaatkan sumber bahan yang ada di lingkungan. Melalui metode inkuiri berbasis lingkungan, belajar akan lebih bermakna bila mahasiswa mengalami langsung apa yang dipelajari.

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan awal, perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setting penelitian adalah mahasiswa jurusan SI PGSD UNNES 2014/2015 dengan jumlah 41. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara. Sumber data adalah dosen, mahasiswa, foto, catatan lapangan. Data penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dari penyajian data bentuk persentase diambil kesimpulan masing-masing indikator berdasarkan kriteria yang ditetapkan, dan deskriptif kualitatif. Keberhasilan tindakan dengan indikator kinerja kemampuan mahasiswa dalam menggali sumber bahan untuk karya kerajinan pada kriteria baik dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran pada kriteria baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggali sumber bahan batik siklus 1 dengan rerata skor 2.8 dengan kriteria sedang, siklus 2 dengan rerata skor 3.5 dengan kriteria cukup, pada siklus 3 mendapatkan rerata skor 3,9 pada kriteria baik. Pada aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan skor 3.3 pada kriteria cukup, pada siklus 2 dengan rerata skor 4.1 dengan kriteria baik dan pada siklus 3 dengan rerata skor 3,9 pada kriteria baik. Adapun sarannya adalah Pemberdayaan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inovatif perlu dilakukan, untuk lebih meningkatkan kemampuan dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Inkuiri berbasis lingkungan, hasil karya.*

Pendahuluan

Mata kuliah Pendidikan Keterampilan merupakan salah satu program kurikulum di PGSD Unnes yang bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman serta memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengimplementasikan dan mengembangkan seni-budaya dan keterampilan serta kemampuan dalam menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber bahan yang ada di lingkungan untuk membuat karya keterampilan kerajinan tangan tertentu serta cara mengajarkan pada siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan di PGSD, secara umum mahasiswa masih banyak mendapatkan teori-teori dan pemodelan dari dosen, mahasiswa kurang menemukan dan mengembangkan ide-ide yang berkaitan bahan dan alat yang digunakan yang ditemukan berada di sekitar untuk pembuatan karya kerajinan masih kurang bervariasi dan kurang kreatif menemukan jenis bahan dan teknik pembuatan karya, hal ini didukung data awal hasil belajar mata kuliah pendidikan keterampilan semester III tahun 2013/2014 pada aktivitas mahasiswa pada kriteria sedang, aspek kreativitas memilih alat dan bahan pada kriteria sedang, sedangkan teknik pembuatan batik pada kriteria sedang. Dengan melihat data hasil belajar tersebut, pentingnya proses pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan tersebut perlu ditingkatkan, agar mahasiswa memiliki suatu bekal pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengimplementasikan lingkup seni-budaya dan keterampilan dalam mengajarkan siswa sekolah dasar.

Dari berbagai alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, peneliti bersama tim kolaborasi menetapkan solusi dengan menggunakan metode inkuiri berbasis lingkungan, mahasiswa sebagai subyek belajar dibebaskan untuk menciptakan makna, pengertian baru berdasarkan apa yang diketahui dengan fenomena, ide atau informasi yang dipelajari, dimana mahasiswa dapat menggali, menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan memanfaatkan sumber bahan yang ada di lingkungan.

Melalui metode inkuiri berbasis lingkungan, belajar akan lebih bermakna bila mahasiswa mengalami langsung apa yang dipelajari. Hakekat pembelajaran inkuiri adalah konsep belajar yang mengaitkan ma-

teri dengan situasi dunia nyata dan mendorong mahasiswa mengonstruksi, menemukan pengetahuan dan keterampilan baru, dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perkuliahan pendidikan keterampilan dan mahasiswa mampu menggali, menemukan, mengembangkan pengetahuan dan ide-ide dengan memanfaatkan sumber bahan yang ada di lingkungan serta membuat karya kerajinan yang lebih bervariasi dan lebih kreatif.

Permasalahan yang harus dijawab adalah (1) sejauh mana strategi pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menggali sumber bahan? (2) bagaimanakah mengembangkan pembelajaran dengan model inkuiri berbasis lingkungan pada mata kuliah pendidikan keterampilan di PGSD mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara optimal?.

Menurut Sanjaya (2011) inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara sistematis, logis, dan analisis untuk mencari, menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Nurhadi (2003) inkuiri adalah kegiatan yang diawali dengan suatu pengamatan, kemudian berkembang untuk memahami suatu konsep atau fenomena yang menggunakan keterampilan berpikir kritis. Inkuiri merupakan suatu siklus yang terdiri dari pengamatan, bertanya, menganalisis dan merumuskan teori baik perorangan maupun kelompok

Mata kuliah pendidikan keterampilan adalah merupakan bagian dari seni dan kerajinan tangan sesuai dengan sifat dan ciri khasnya dilaksanakan bertolak dari praktek, sedangkan segi teorinya terintegrasi tidak terpisah didalamnya. Pendidikan keterampilan melatih keterampilan dasar yang dikaitkan dengan situasi setempat.

Mata kuliah pendidikan keterampilan adalah merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum program PGSD, yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan dan mengembangkan seni-budaya dan keterampilan, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kerajinan tangan serta memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber bahan yang ada di lingkungan untuk membuat karya keterampilan kerajinan tangan tertentu serta cara mengajarkan pada siswa sekolah dasar.

Kompetensi yang harus dicapai adalah (1) mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman dan keterampilan untuk memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan sekitar untuk bidang keterampilan dan kerajinan tangan, (2) memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengajarkan materi kerajinan tangan dan kesenian di sekolah dasar, (3) memiliki konsep pentingnya seni dan kerajinan tangan di sekolah dasar.

Penerapan model inkuiri berbasis lingkungan dalam meningkatkan mahasiswa dalam menggali sumber bahan dan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan karya batik pada mata kuliah pendidikan keterampilan adalah sebagai berikut:

Menemukan masalah: bahan apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kerajinan yang ada di lingkungan sekitar.

Mengumpulkan data melalui observasi: melakukan pengamatan dengan obyek yang diamati.

Menganalisis dan menyajikan hasil temuan: melakukan penggolongan bahan dari tumbuhan, bahan bekas dan lainnya yang ditemukan.

Mengkomunikasikan dan menyajikan hasil karya: menyampaikan temuan untuk mendapatkan masukan dan memunculkan ide baru dan melakukan refleksi.

Metode Penelitian

Perencanaan Awal

Perencanaan awal yaitu berupa telaah terhadap pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan di PGSD, selama ini mahasiswa masih banyak mendapatkan teori-teori bersumber dari dosen dan kurang menemukan dan mengembangkan ide-ide yang berkaitan sumber bahan dan pembuatan karya kerajinan kurang bervariasi dan kurang kreatif.

Perencanaan Tindakan

Sebagai tindak lanjut dari refleksi awal untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, dituangkan dalam bentuk rancangan tindakan. Adapun bentuk rencananya adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain pembelajaran pendidikan keterampilan dengan metode inkuiri berbasis lingkungan.
2. Mempersiapkan proses perkuliahan den-

gan kegiatan pembelajaran inkuiri berbasis lingkungan.

3. Membangun ide atau gagasan mahasiswa untuk menemukan konsep melalui lingkungan, internet tentang bahan, alat, desain, dan cara pembuatan karya, tanya jawab, kerjasama dalam kelompok, pemodelan, refleksi dan penilaian hasil belajar dan unjuk kerja mahasiswa.
4. Mempersiapkan instrumen pengumpul data untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan.
5. Mempersiapkan alat peraga, bahan, dan peralatan praktek.

Perencanaan Desain Pembelajaran siklus I

1. Mahasiswa membangun ide atau gagasan jenis tumbuhan yang dapat menghasilkan pewarna alami dapat ditemukan di lingkungan sekitar.
2. Tanya-jawab mahasiswa antar mahasiswa dan dosen tentang gagasan atau ide yang telah dibangun dan ditemukan mahasiswa yang berkaitan dengan pewarna dari akar, batang, daun, bunga, dan buah.
3. Kerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan dari penemuan masing-masing kelompok yang berkaitan dengan berbagai pewarna, bahan yang telah ditemukan.
4. Menganalisis dengan menyajikan laporan hasil temuan dengan bimbingan dosen.
5. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil temuan secara kelompok dalam diskusi kelas dan melakukan refleksi dengan bimbingan dosen.

Perencanaan Desain Pembelajaran siklus 2

1. Mahasiswa membangun ide atau gagasan tentang pewarna yang dihasilkan dari jenis tumbuhan.
2. Tanya-jawab tentang gagasan atau ide yang telah dibangun dan ditemukan mahasiswa yang berkaitan dengan pewarna dari tumbuhan yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah.
3. Tanya jawab antar mahasiswa dan dosen tentang penemuan mahasiswa yang berkaitan pewarna yang dihasilkan dari jenis tumbuhan.
4. Kerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan dari penemuan masing-masing kelompok yang berkaitan dengan

berbagai berkaitan pewarna yang dihasilkan dari jenis tumbuhan.

5. Menganalisis, menyajikan laporan berdasarkan jenis temuan masing-masing kelompok.
6. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil temuan yang telah dipraktikkan dan disampaikan dalam diskusi kelas untuk mendapat masukan, sehingga memunculkan ide baru untuk memperbaiki temuan tersebut dan melakukan refleksi

Perencanaan Desain Pembelajaran siklus 3

1. Mahasiswa membangun ide atau gagasan tentang bahan dan alat yang menghasilkan desain atau ragam hias serta bahan bekas.
2. Tanya-jawab tentang gagasan atau ide yang telah dibangun dan ditemukan mahasiswa yang berkaitan dengan praktek pembuatan batik dan bahan bekas.
3. Tanya jawab antar mahasiswa dan dosen tentang penemuan mahasiswa yang berkaitan cara pembuatan batik.
4. Kerjasama dalam kelompok untuk mempraktekkan dari penemuan masing-masing kelompok yang berkaitan dengan berbagai cara pembuatan pewarna dan ragam batik dan bahan bekas.
5. Menganalisis, menyajikan laporan pembuatan cara pembuatan batik dengan temuan masing-masing kelompok
6. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil cara pembuatan pewarna dan ragam batik dan bahan bekas yang telah dipraktikkan dan disampaikan dalam diskusi kelas untuk mendapat masukan, sehingga memunculkan ide baru untuk memperbaiki temuan tersebut dan melakukan refleksi.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengimplementasikan dari perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan perkuliahan dengan metode inkuiri berbasis lingkungan.

Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, tim peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa da-

lam pelaksanaan perkuliahan. Peneliti juga melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan dosen dalam menggunakan metode pembelajaran inkuiri berbasis lingkungan. Untuk melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman pengamatan dan dilengkapi dengan catatan lapangan.

Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti secara kolaboratif mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan untuk menyimpulkan data. Informasi yang berhasil dikumpulkan berupa tingkat efektifitas desain pembelajaran dengan metode inkuiri berbasis lingkungan yang sudah dilaksanakan. Kemudian membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat perencanaan ulang pada siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara.

Adapun analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Kriteria keberhasilan terhadap hasil yang dicapai dalam penelitian ini dengan standar minimal keberhasilan kemampuan menggali sumber bahan dan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan karya batik dengan kategori baik. Penilaian berdasarkan pedoman pengamatan dengan jenjang skor 1 sampai dengan 5 dari kriteria kurang sampai dengan baik sekali.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Kemampuan Mahasiswa Menggali sumber Bahan

Pada siklus 1 kemampuan mahasiswa dalam menggali sumber bahan dengan rerata skor 2,8 pada kriteria sedang ditunjukkan dengan temuan 3 jenis bahan untuk karya kerajinan, yaitu akar, batang dan daun. Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti disepakati untuk mengadakan revisi yaitu dalam menemukan bahan perlu ditambah temuannya dan dilakukan dalam kegiatan praktek sehingga diharapkan temuan akan lebih konkrit

Pada siklus 2 kemampuan mahasiswa menggali sumber bahan untuk kerajinan dengan rerata skor 3,5 pada kriteria cukup dengan mempraktekkan: (1) berasal dari akar yaitu

dari kunyit dengan air menggunakan dingin dapat menghasilkan warna kuning kuat, kunyit dengan air panas menghasilkan warna kuning agak bercak-bercak, wortel menghasilkan warna orange yang kuat, (2) berasal dari batang yaitu secang menghasilkan warna coklat tua, kayu manis menghasilkan warna coklat tua, maoni menghasilkan warna coklat muda, tegeer menghasilkan warna hijau, jambal untuk coklat muda dan coklat tua, (3) berasal dari daun yaitu daun pepaya menghasilkan warna hijau muda, daun pacar menghasilkan warna coklat muda, teh menghasilkan warna coklat tua, jati muda menghasilkan warna coklat tua, jati tua menghasilkan warna coklat muda, orang-arang menghasilkan warna hijau, suji menghasilkan warna hijau muda, daun katuk menghasilkan warna hijau muda, (4) berasal dari bunga yaitu bunga bogenfil menghasilkan warna kuning muda, (5) berasal dari buah duwet menghasilkan warna coklat muda, (6) temuan ragam hias batik dari biji-bijian dan kelereng. Permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus kedua adalah: temuan tersebut belum adanya ukuran/takaran yang pasti, hanya bersifat percobaan. Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti disepakati untuk mengadakan revisi dengan perbaikan pada siklus berikut yaitu pembuatan pewarna dari bahan tumbuhan menggunakan ukuran/takaran yang pasti sehingga diperoleh warna secara pasti.

Pada siklus 3 kemampuan mahasiswa menggali sumber bahan dengan rerata skor 3,9 pada kriteria baik, yaitu temuan berupa meliputi: (1) pewarna alami untuk pembuatan batik dengan ukuran yang pasti, (2) mahasiswa menemukan ragam batik cap dari pelepah pisang, kerikil untuk batik ikat, karet, pentil, rafia, kelereng, uang logam, (3) penemuan bahan bekas yaitu sedotan, batang pisang, klobot, kain perca, kertas, cangkang telur, botol atau gelas air mineral, kaleng bekas dan bahan penunjang lainnya. Temuan tersebut dimula dari pengamatan dipraktekan menjadi suatu hasil karya. Pada siklus ketiga kemampuan menggali sumber bahan menunjukkan kriteria baik.

2. Deskripsi Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pada siklus 1 aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri berbasis lingkungan belum optimal

dengan mendapatkan skor 3,3 pada kriteria cukup, mahasiswa kurang terbiasa membangun ide-ide yang berkaitan dengan bahan dan alat, ada ketergantungan dengan pemodelan dari dosen dan juga dalam menggali sumber bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan untuk karya kerajinan. Berdasarkan refleksi yang dilakukan tim peneliti disepakati untuk mengadakan revisi yaitu, (1) mahasiswa dimotivasi untuk memunculkan ide baru dan kreatif memunculkan temuan yang lebih bervariasi dalam menemukan sumber bahan yang ada di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan karya kerajinan.

Pada siklus 2 aktivitas mahasiswa dalam menemukan melalui menggali sumber bahan lebih bervariasi dengan rerata skor 4,1 pada kriteria baik mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, mendiskusikan hasil temuan, presentasi hasil temuan dan membuat kesimpulan dan refleksi menunjukkan kriteria baik.

Pada siklus 3 aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dengan rerata skor 3,9 menunjukkan kriteria baik dalam mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, mendiskusikan hasil temuan, presentasi hasil temuan dan membuat kesimpulan dan refleksi sebagian besar mahasiswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada data awal kualitas pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan aspek kemampuan menggali sumber bahan pada kriteria sedang, hal ini disebabkan metode yang digunakan masih banyak pemodelan, sehingga kreativitas mahasiswa kurang berkembang.

Dengan menggunakan model inkuiri berbasis lingkungan mahasiswa berhasil menggali sumber bahan untuk pembuatan batik dari pewarna alami yang bervariasi, diantaranya dari akar, batang, daun, bunga dan buah serta bahan bekas untuk karya kerajinan, dan ragam hias yang bervariasi.

Dengan melihat temuan penelitian ini melalui model inkuiri berbasis lingkungan dalam pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan mampu meningkatkan mahasiswa menggali sumber bahan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan batik. Temuan ini dikuatkan dengan pendapat Nurhadi (2003) dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, menemukan adalah bagian inti dari kegiatan pembelajaran, pengetahuan mahasiswa tidak hanya dari hasil mengingat seperangkat fakta, melainkan

Prodi Pendidikan Guru SD dan Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Ahmad Dahlan dari hasil menemukan sendiri.

KESIMPULAN

Model inkuiri berbasis lingkungan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan pada aspek kemampuan mahasiswa menggali sumber bahan batik dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran.

Pemberdayakan mahasiswa perlu dilakukan dengan penerapan model inovatif agar mahasiswa lebih aktif dalam proses perkuliahan, untuk lebih meningkatkan kemampuan dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elaine B. Johnson. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: MLC
- Esti Prihatini, Yuli. 2013. Pengaruh penggunaan model inkuiri berbasis lingkungan terhadap proses hasil belajar IPA siswa kelas IV SD gugus ki hajar Dewantoro. *Jurnal PGSD S1* Vol II (12)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemmis Stephen and MC Taggart, Robin. 1988. *The Action Research Planner*. ed. Victoria: Deakin University.
- Kamaril Cut. 1999. *Pendidikan Seni Rupa dan kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Nur, Muhammad. 2014. Penggunaan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 2 Bora. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5(6): 129-131.
- Nurhadi, Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual, (Contextual Teaching and Learning/ CTL dan Penerapannya dalam KBK*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Rifa'i, Achmad dan Tri Anni. Chatharina 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rosita, 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Metode Inkuiri Terbimbing di Kelas IV SD Inpres 3 Terpencil Baina'a. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol 4(6):4-12
- Sudrajat. 2005. *Pembelajaran Kontekstual*. Dalam [http. Wordpress.com](http://Wordpress.com). diakses tanggal 29 September 2013.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wijayanti, AA Sagung Vera. 2014. Pengaruh model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbasis kearifan lokal terhadap tanggungjawab dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus I Ngurah rai Denpasar Selatan. *E jurnal Pascasarjana Pendidikan Ganesha* Vol 4.

